

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah diajar menggunakan model *hybrid learning* terintegrasi model *think pair share write*, 2) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah diajar menggunakan pembelajaran konvensional (*direct instruction*), 3) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model *hybrid learning* terintegrasi model *think pair share write* dan yang diajar dengan pembelajaran konvensional (*direct instruction*), 4) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model *hybrid learning* terintegrasi model *think pair share write* dan yang diajar dengan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan *posttest only control group design*. Populasi Penelitian ini dilakukan di kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol dan XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; 1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia kelas XI SMAN 1 Selakau dengan nilai kelas kontrol 54,94 dan kelas eksperimen 78,54 2) Pengaruh model *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 1 Selakau yaitu 1.993 tergolong tinggi.

Keywords: *Hybrid Learning, Think Pair Share Write, Critical Thinking Ability.*

RINGKASAN SKRIPSI

Jenis penelitian ini adalah Quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan berpikir kritis setelah diajar model pembelajaran *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* (2) kemampuan berpikir kritis setelah diajar menggunakan pembelajaran konvensional (*direct intruction*) (3) mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* dan yang diajar dengan model konvensional (*direct intruction*) (4) pengaruh kemampuan berpikir kritis model pembelajaran *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* dan diajar dengan model konvensional (*direct intruction*) pada materi sistem pernapasan pada manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental designs* (eksperimen semu). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*, Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MIA SMAN 1 Selakau. Dengan kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol dan XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan teknik pengukuran, teknik studi dokumenter, dan teknik komunikasi langsung. Alat pengumpulan data tes, dokumentasi dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rata-rata, uji-T, dan *effect size*.

Berdasarkan gambar nilai tertinggi kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol adalah 88. Sedangkan pada kelas eksperimen adalah 96. Sedangkan nilai terendah kelas kontrol adalah 40. Dan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 44.

Berdasarkan uji data parametrik dengan menggunakan perhitungan uji-T, di mana uji-T ini digunakan untuk menguji hipotesis data diuji dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, berdasarkan hasil uji-T maka diperoleh $t_{hitung}(7.4319) > t_{tabel} (2,00)$ dengan

demikian berarti H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan uji *effect size* yaitu 1,993 dan tergolong tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *hybrid learning* terintegrasi *think pair share write* memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan kategori tinggi.

Karena adanya peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa dari penggunaan pembelajaran ini, maka disarankan kepada guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan pembelajaran *Hybrid Learning* terintegrasi *think pair share write* sebagai salah satu strategi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Diharapkan pada peneliti di masa yang akan datang agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran *hybrid learning* terintegrasi *Think Pair Share Write* pada materi dan sampel yang berbeda.